
Analisis Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kartu Kosakata Di PAUD Al-Barokah

Siti Supartini^{1)*}, Moh Fikri Tanzil Mutaqin²⁾, Mahsiani Mina Laili³⁾, Novitasari⁴⁾, Beni Junedi⁵⁾

^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

⁵⁾Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email : sitisupartini81@gmail.com

Abstrak

Bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Dalam kenyataannya, masih banyak anak usia dini yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya stimulasi dari lingkungan, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta metode pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak usia 4–5 tahun melalui media kartu kosakata di PAUD Al-Barokah terbukti efektif. Tidak hanya dalam menambah jumlah kata yang diketahui anak, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan, mengingat, serta menggunakan kosakata dalam konteks sederhana. Strategi ini dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran bahasa yang menyenangkan dan edukatif dalam pendidikan anak usia dini dan penerapan media kartu kosakata sebagai alat bantu pembelajaran sangat tinggi dalam konteks PAUD. Media ini tidak hanya meningkatkan jumlah kosakata yang dikuasai anak, tetapi juga membentuk keberanian, kemandirian, dan interaksi sosial yang baik selama proses belajar. Dengan pengelolaan yang tepat oleh guru, serta penggunaan yang konsisten dan variatif, media kartu kosakata menjadi sarana yang efektif dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci : Kemampuan Bahasa, Media kartu dan Anak usia dini

Abstract

Language, as one of the basic skills that children must possess, consists of several stages according to their age and developmental characteristics. In reality, many young children still have limited vocabulary mastery. This can be caused by various factors, such as minimal environmental stimulation, a lack of engaging learning media, and learning methods that are not yet appropriate to the characteristics of child development. The method used in this study was a qualitative research method. The results of this study indicate that improving the language skills of children aged 4–5 years through vocabulary cards at Al-Barokah Early Childhood Education (PAUD) has proven effective. Not only in increasing the number of words known by children, but also in improving the ability to name, remember, and use vocabulary in simple contexts. This strategy can be recommended as a fun and educational language learning method in early childhood education, and the application of vocabulary cards as a learning aid is very high in the context of PAUD. This media not only increases the number of vocabulary mastered by children but also fosters courage, independence, and good social interaction during the learning process. With proper management by teachers, as well as consistent and varied use, vocabulary cards become an effective and enjoyable tool in supporting the language development of early childhood.

Keywords: Language Skills, Card media and Early childhood

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya (Beverly, 2015). Bahasa membuat anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain. Bahasa merupakan anugerah dari Sang Pencipta dan termasuk salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dengan hewan, dimana Bahasa berkembang melalui interaksi sosial yang unik pada manusia (Isaac, 2024; Sutisno, 2018). Bahasa mampu membantu memecahkan suatu masalah dan memposisikan dirinya sebagai

mahluk yang berbudaya (Kurniawati & Rachmi, 2021). Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif anak, yaitu salah satunya anak dapat mengkomunikasikan pemikiran maupun perasaannya pada orang lain dengan Bahasa (Isaac, 2024). Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya.

Pada anak usia 4-5 tahun, kemampuan bahasa akan berkembang anak sudah mampu mengucapkan sebagian besar kata dalam bahasa Indonesia, kosa kata yang di kuasanya yang telah berkembang mencapai 1.500 kata dan akan bertambah lagi sekitar 1.000 kosa kata (Sitepu et al., 2023; Sumantri et al., 2023). Anak usia 4-5 tahun sudah dapat mengenal perbendaharaan kata, mengenal kata sifat dan mengulang kalimat sederhana. Anak pun dapat menjelaskan cerita yang menggunakan kalimat yang relatif beragam hingga delapan kata per kalimat (Kamiri & Sulaeman, 2022). Anak usia 4-5 tahun sudah dapat menyampaikan gagasan kompleks melalui kalimat utuh termasuk Menceritakan kembali cerita yang pernah di dengar (Amanullah, 2023; Hoerudin, 2023; Wahyuningsih & Herlida Sari, 2023).

Menurut (Beverly, 2015) dalam perkembangan pengetahuan semantic, kosa kata rata-rata pada anak memiliki sekitar 9000 kata pada akhir masa sekolah dasar. Perbedaan-perbedaan dalam penguasaan kosa kata tersebut akan mempengaruhi pembelajaran anak-anak dalam kurikulum TK. Meskipun anak-anak dan orang dewasa bisa berbagi konsep-konsep nama yang sama pada waktu tersebut, namun konsep-konsep anak dalam banyak hal tidak lengkap atau terperinci sebagaimana konsep-konsep orang dewasa. Perbedaan kualitas dan kuantitas kosakata berdampak pada kemampuan memahami konsep yang lebih kompleks (Isaac, 2024). Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam tahap tumbuh kembang anak usia dini. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai dasar berpikir dan memahami lingkungan sekitar (Isaac, 2024). Pada usia 4-5 tahun, anak berada dalam masa keemasan (*golden age*) dalam perkembangan bahasa, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar kosa kata anak dapat berkembang secara optimal (Aulia & Zarkasih Putro, 2024). Pendidikan anak usia dini yang kaya bahasa mempercepat perkembangan kosa kata dan keterampilan bicara (Putri et al., 2024).

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak anak usia dini yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosa kata. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya stimulasi dari lingkungan, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta metode pembelajaran yang belum sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Sari et al., 2021). Faktor lingkungan seperti stimulasi dari keluarga berpengaruh pada kosakata anak (Nuriyah et al., 2025). Berdasarkan hasil observasi awal di PAUD Al Barokah, ditemukan bahwa 10 dari 20 anak usia 4-5 tahun masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan dan memahami kosa kata sehari-hari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah kartu kosa kata. Media ini memiliki keunggulan dalam hal visualisasi gambar dan keterlibatan langsung anak dalam kegiatan belajar serta efektif meningkatkan pemahaman kosakata (Hanifah & Solehuddin, 2023). Kartu kosa kata juga mampu merangsang daya ingat anak serta meningkatkan minat mereka dalam belajar Bahasa (Hanifah & Solehuddin, 2023).

Melalui penggunaan media kartu kosa kata, anak-anak dapat dikenalkan dengan berbagai kata baru secara visual dan kontekstual. Kegiatan ini juga dapat dilakukan secara berulang dan interaktif, sehingga memperkuat ingatan anak terhadap kosa kata yang telah dipelajari (Hanifah & Solehuddin, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan (Sari et al., 2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesulitan menguasai kosa kata Bahasa Indonesia yang dialami siswa kelas III. Kesulitan tersebut yang menjadi hambatan bagi siswa kelas III SDI wachid hasyim Surabaya dalam belajar penguasaan kosa kata. Munculnya hambatan tersebut ada dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi siswa yang kurang berkonsentrasi untuk belajar,

dan siswa yang malas. Sedangkan faktor eksternal (dari luar siswa) meliputi faktor lingkungan seperti keluarga, yang dibutuhkanannya peran aktif orang tua untuk perkembangan anak diluar lingkungan sekolah (Nuriyah et al., 2025). Peran aktif orang tua saat dirumah sangat mendukung demi kelancaran agar memperoleh hasil yang maximal untuk mendukung pembelajaran menguasai kosa kata Bahasa Indonesia pada siswa kelas III.

Pemaparan diatas terlihat bahwa dalam meningkatkan pembelajaran anak usia 4-5 tahun itu dibutuhkan berbagai pendekatan baik pendekatan secara visual dalam arti mengenalkan kepada anak cara-cara menangkap suatu kata maupun kosa kata (Putri et al., 2024). Sehingga dengan mengikuti kemampuan anak dalam mendengar dan menerapkannya dalam konsep tulisan dan dicoba untuk dibaca perlahan-lahan tulisan tangan yang mereka buat. Anak mengeluarkan suara dalam mengucapkan kata maupun kosa kata yang terucap berarti ada kebanggaan tersendiri bagi anak tersebut dalam mengaktualisasikan kemampuan mereka mengulang-ulang apa yang ditulis (Wahyuningsih & Herlida Sari, 2023). Kosa kata yang melekat dari percakapan antara guru dan anak didiknya itulah merupakan percakapan sederhana yang penuh arti dalam perkembangan anak usia dini terutama anak usia 4-5 tahun (Ramadhany et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan analisis mengenai bagaimana upaya meningkatkan kosa kata anak usia 4-5 tahun melalui media kartu kosa kata di PAUD Al-Barokah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: “Analisis Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Kartu Kosa Kata Di PAUD Al-Barokah”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana, menurut (Sugiyono, 2019), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Kualitatif dipilih untuk menjawab bagaimana upaya meningkatkan kosa kata anak usia 4-5 tahun melalui media kartu kosa kata di PAUD Al-Barokah dan bagaimana efektivitas kosa kata anak usia 4-5 tahun melalui media kartu kosa kata di PAUD Al-Barokah. Tempat penelitian ini dilaksanakan di PAUD AL Barokah yang beralamat di Kp. Kuluk Leugeut Ds. Siketug Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel sensus yang menjadikan semua anggota sebanyak 20 orang sebagai sensus yang dijadikan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun melalui media kartu kosa kata di PAUD Al-Barokah

Kemampuan bahasa dalam pembelajaran anak usia dini terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbahasa, khususnya dalam memperluas kosa kata anak usia 4–5 tahun di PAUD Al-Barokah. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terlihat bahwa upaya guru dalam menggunakan media ini dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Guru tidak hanya memperlihatkan gambar dan menyebutkan kata, tetapi juga melibatkan anak dalam berbagai aktivitas seperti permainan tebak gambar, mencocokkan gambar dengan benda nyata, serta bercerita berdasarkan gambar. Variasi metode ini menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan mampu membangkitkan minat anak terhadap bahasa.

Pembelajaran kosa kata melalui media kartu bergambar juga sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Anak-anak pada usia 4–5 tahun berada dalam fase praoperasional menurut teori Piaget, di mana mereka belajar secara konkret melalui benda-benda visual dan pengalaman langsung. Dalam hal ini, kartu kosakata menjadi media yang sangat tepat

karena menyajikan gambar dan kata dalam satu paket yang dapat dengan mudah ditangkap oleh persepsi anak. Penggunaan media ini secara berulang dan variatif membuat anak lebih mudah mengingat kata-kata yang dipelajari dan menggunakannya dalam konteks sehari-hari.

Efektivitas media kartu kosakata juga terlihat dari peningkatan partisipasi aktif anak selama proses pembelajaran. Anak tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam menyebutkan kosakata, menjawab pertanyaan guru, dan berdiskusi dengan teman. Berdasarkan observasi, banyak anak yang awalnya kurang aktif mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara dan menyampaikan pendapat. Mereka juga menjadi lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik secara visual mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua juga memperkuat temuan bahwa media kartu kosakata memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan verbal anak. Guru menyampaikan bahwa terdapat perubahan nyata dalam penguasaan kosakata anak, terutama setelah beberapa kali pertemuan menggunakan media ini. Anak menjadi lebih cepat dalam mengingat dan menyebutkan kata-kata baru. Orang tua pun mengamati bahwa anak mulai membawa kosakata yang dipelajari di sekolah ke dalam lingkungan rumah. Ini membuktikan bahwa pembelajaran yang diberikan tidak hanya berdampak di ruang kelas, tetapi juga memperkaya komunikasi anak di luar sekolah.

Namun, dalam pelaksanaannya, penggunaan media kartu kosakata juga menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan jumlah kartu untuk tema-tema tertentu, perbedaan kemampuan anak dalam menyerap materi, serta kecenderungan anak mudah merasa bosan jika kegiatan tidak divariasikan. Guru perlu melakukan berbagai penyesuaian agar media tetap efektif digunakan. Salah satu strategi yang berhasil diterapkan adalah dengan memodifikasi kegiatan menjadi lebih interaktif dan memberi kesempatan kepada anak untuk memegang, menunjuk, dan menyusun kartu sendiri. Dengan demikian, anak menjadi lebih aktif terlibat dan proses belajar pun terasa lebih menyenangkan.

Penggunaan media kartu kosakata juga sangat membantu dalam membentuk komunikasi dua arah antara guru dan anak. Melalui kegiatan yang dirancang, interaksi verbal meningkat, baik secara individu maupun kelompok. Guru menjadi lebih mudah untuk memberikan umpan balik secara langsung, sementara anak merasa lebih nyaman untuk berbicara. Hubungan yang positif ini turut membangun rasa percaya diri anak untuk berani berbicara di depan teman-temannya.

Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini mendukung teori dari Vygotsky (1978) yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh interaksi sosial dan alat bantu belajar yang diberikan. Media kartu kosakata berfungsi sebagai alat bantu visual yang mempercepat proses pemerolehan bahasa karena melibatkan anak dalam pengalaman belajar yang konkret, sosial, dan menyenangkan. Melalui pendekatan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, guru mampu meningkatkan kemampuan kosa kata secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kosa kata anak usia 4–5 tahun melalui media kartu kosakata di PAUD Al-Barokah terbukti efektif. Tidak hanya dalam menambah jumlah kata yang diketahui anak, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan, mengingat, serta menggunakan kosakata dalam konteks sederhana. Strategi ini dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran bahasa yang menyenangkan dan edukatif dalam pendidikan anak usia dini.

Penerapan Media Kartu Kosa Kata anak usia 4-5 tahun melalui media kartu kosa kata di PAUD Al-Barokah

Penerapan media kartu kosakata dalam meningkatkan kemampuan kosa kata anak usia 4–5 tahun di PAUD Al-Barokah terlihat dari beberapa indikator utama, yaitu peningkatan penguasaan kosakata, keberanian anak dalam berbicara, keterlibatan aktif dalam proses

pembelajaran, serta respon positif dari guru dan orang tua. Selama proses pembelajaran berlangsung, anak-anak menunjukkan perubahan signifikan dalam hal kemampuan menyebutkan kata, memahami makna, dan menggunakannya dalam konteks sederhana, seperti menjawab pertanyaan atau bercerita berdasarkan gambar.

Media kartu kosakata memberikan rangsangan visual yang konkret, sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak usia dini yang berada pada tahap praoperasional menurut Piaget. Gambar yang ditampilkan pada kartu memudahkan anak untuk mengasosiasikan bentuk visual dengan kata yang diucapkan. Hal ini membuat proses pemahaman menjadi lebih cepat dan tahan lama. Dari hasil observasi, anak-anak menjadi lebih aktif menyebutkan kata-kata seperti nama buah, hewan, benda di sekitar, hingga alat transportasi. Bahkan, anak yang sebelumnya pasif dalam berbahasa mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan teman-temannya.

Kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kosakata juga memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan berbagai variasi kegiatan seperti tebak gambar, mencocokkan kata dan gambar, hingga menyusun cerita, anak tidak hanya belajar mengenali kata, tetapi juga melatih kemampuan berkomunikasi. Guru berperan aktif dalam membimbing dan memberikan penguatan positif atas setiap upaya anak. Pujian dan dorongan dari guru membuat anak merasa dihargai, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk terus mencoba menyebutkan kosakata yang telah dipelajari.

Dukungan dari lingkungan rumah juga memperkuat efektivitas pembelajaran ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, mereka melihat bahwa anak-anak mulai membawa kosakata yang dipelajari di sekolah ke dalam komunikasi sehari-hari di rumah. Anak lebih sering menyebutkan nama-nama benda, bercerita tentang kegiatan di sekolah, atau menanyakan arti kata-kata yang belum dipahami. Ini menunjukkan bahwa media kartu kosakata tidak hanya efektif di ruang kelas, tetapi juga memiliki efek jangka panjang dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, efektivitas media kartu kosakata sebagai alat bantu pembelajaran sangat tinggi dalam konteks PAUD. Media ini tidak hanya meningkatkan jumlah kosakata yang dikuasai anak, tetapi juga membentuk keberanian, kemandirian, dan interaksi sosial yang baik selama proses belajar. Dengan pengelolaan yang tepat oleh guru, serta penggunaan yang konsisten dan variatif, media kartu kosakata menjadi sarana yang efektif dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Al-Barokah, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak usia 4–5 tahun melalui media kartu kosakata di PAUD Al-Barokah terbukti efektif. Tidak hanya dalam menambah jumlah kata yang diketahui anak, tetapi juga dalam meningkatkan kemampuan menyebutkan, mengingat, serta menggunakan kosakata dalam konteks sederhana. Strategi ini dapat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran bahasa yang menyenangkan dan edukatif dalam pendidikan anak usia dini dan penerapan media kartu kosakata sebagai alat bantu pembelajaran sangat tinggi dalam konteks PAUD. Media ini tidak hanya meningkatkan jumlah kosakata yang dikuasai anak, tetapi juga membentuk keberanian, kemandirian, dan interaksi sosial yang baik selama proses belajar. Dengan pengelolaan yang tepat oleh guru, serta penggunaan yang konsisten dan variatif, media kartu kosakata menjadi sarana yang efektif dan menyenangkan dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

REFERENSI

- Amanullah, A. S. Roni. (2023). Menelaah perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 29–34. <https://ejournal.iaitabtah.ac.id/index.php/almurtaja/article/view/1942>
- Aulia, I., & Zarkasih Putro, K. (2024). Penggunaan Media dalam Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6519–6526. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7727>
- Beverly, O. (2015). *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group.
- Hanifah, S., & Solehuddin, M. (2023). Belajar Kosakata Melalui Bermain Bagi Anak Usia Dini. *Kiddie: Early Childhood Education and Care Journal*, 1(1), 1–14. <https://ejournal.staimuttaqien.ac.id/index.php/kiddie/article/view/1349>
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*.
- Isaac, N. U. (2024). Early childhood, language development, and its acquisition. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 206–225. <https://jurnal.uia.ac.id/index.php/spektra/article/view/4188>
- Kamiri, & Sulaeman, A. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia Empat Tahun (Tinjauan Psikolinguistik). *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 6(1), 248–253.
- Nuriyah, N., Zahro, I., & Siswono, H. (2025). Analisis Peranan Orang Tua dalam Penguasaan Kosa Kata Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TK Baitur Rahman. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 221–230. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v8i1.2263>
- Putri, F. G. H., Sianturi, R., & Alia, D. (2024). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok A TK PGRI Sejahtera. *Jurnal Usia Dini*, 10(2), 99–106.
- Ramadhany, L. C., Khalifah, A. N., Zaezori, A., & Fidrayani. (2024). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(2), 327–337. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i2.3216>
- Sari, M. U., Kasiyun, S., Ghufron, S., & Sunanto. (2021). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Sitepu, C. Br., Danil, M., Nova, P. D., Fatmawati, & Febria, R. (2023). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia 4-6 Tahun: Tinjauan Psikolinguistik. *SAJAK Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(2), 106–110.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, Saranani, M. S., & Dima, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Melalui Media Kartu Bergambar Di Kelompok B Tk Darma Wanita Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*.
- Sutisno, A. (2018). Penguasaan Bahasa Pada Anak Mendekati Masa Pesat Kosa Kata. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.31943/bi.v3i1.21>
- Wahyuningsih, H., & Herlida Sari, A. (2023). Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK PGRI 1 Bumiharjo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–13. <https://edu.pubmedia.id/index.php/paud>